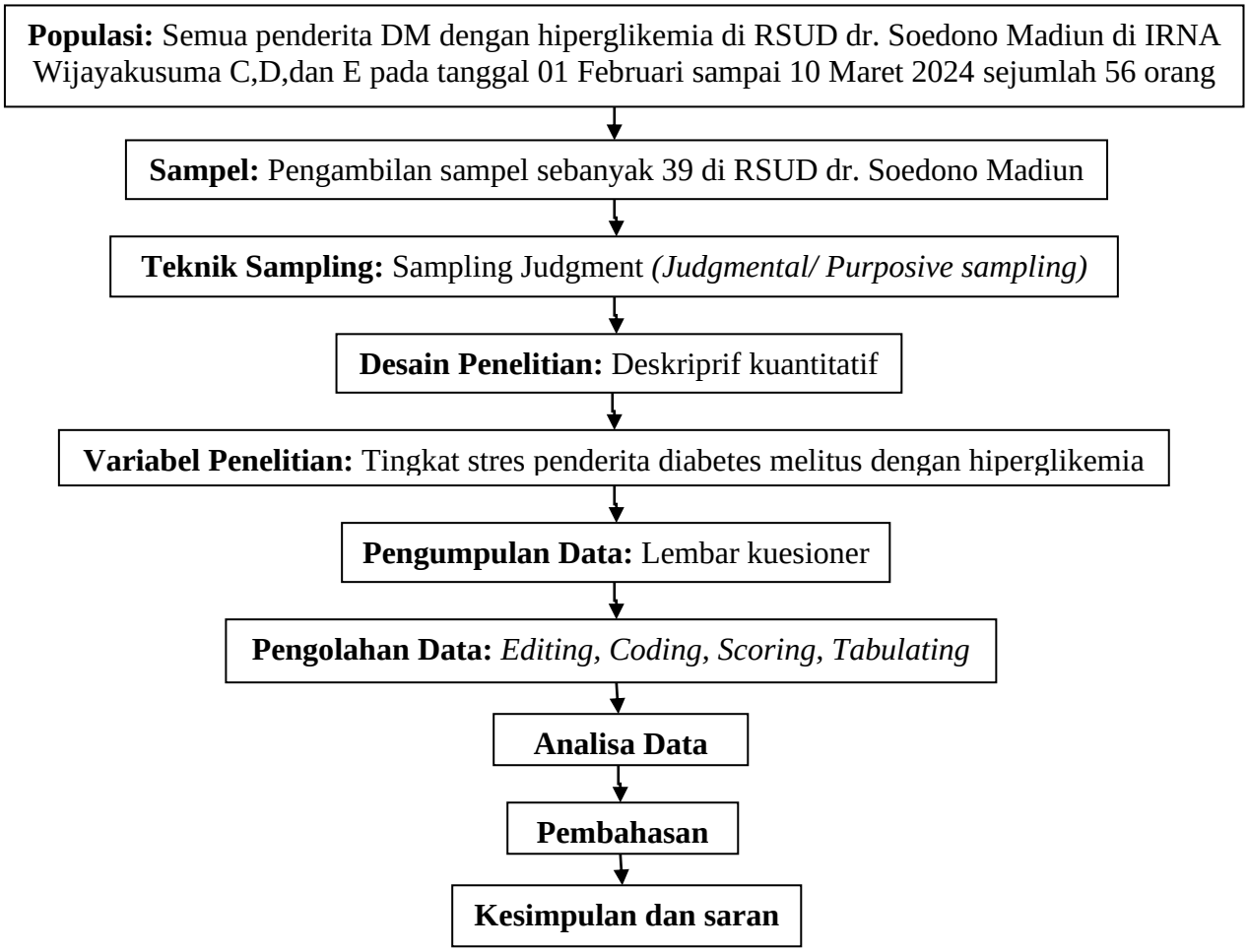
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres pada penderita diabetes melitus dengan hiperglikemia di RSUD dr. Soedono Madiun.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 2.2 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah semua penderita diabetes melitus dengan hiperglikemia yang berada di rawat inap Wijayakusuma C,D, dan E RSUD dr. Soedono Madiun pada tanggal 01 Februari sampai 10 Maret 2024 sejumlah 56 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dengan hiperglikemia yang rawat inap di RSUD dr. Soedono Madiun. Besar sampel ditentukan melalui Rumus Taro Yaname dan Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : tingkat signifikasi (10%)

$$\mathrm{n} = \frac{56}{1 + 56(10\%)^2}$$

$$\mathrm{n} = \frac{56}{1 + 56.\,0{,}01}$$

$$n = \frac{56}{1 + 0{,}56}$$

$$n = \frac{56}{1{,}56}$$

n= 38,8974 atau dibulatkan menjadi 39 orang

Jadi, minimal sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang penderita diabetes melitus dengan hiperglikemia. Sampel dari

Adapun sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pasien terdiagnosa diabetes melitus dengan hiperglikemia ≥250 mg/dl
2. Pasien diabetes melitus dengan penyakit penyerta seperti stroke, hipertensi, gagal ginjal (CKD), dan penyakit jantung (*acute coronary sindrome*)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling judgment (judgmental/ *purposive sampling*). Sampling judgment adalah suatu teknik pemilihan sampel didasarkan pada alasan periset (Suprajitno, 2016). Teknik yang digunakan adalah memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu pasien diabetes melitus dengan hiperglikemia yang gula darahnya ≥250 mg/dl dan tanpa disertai penyakit penyerta lain.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan di RSUD dr. Soedono Madiun di IRNA Wijayakusuma C, D, dan E.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada 01 Februari sampai 10 Maret 2024.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dapat berubah. Variabel harus dapat diukur atau diobservasi untuk mendapat data yang benar dan akurat (Suprajitno, 2016). Variabel penelitiannya adalah tingkat stres penderita diabetes melitus dengan hiperglikemia.

3.7 Definisi Operasional

3.7.1 Tabel Definisi Operasional Gambaran Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Melitus Dengan Hiperglikemia

Variabel penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Kategori
Tingkat stres penderita diabetes melitus dengan hiperglikemia	Perbedaan tinggi rendahnya tekanan psikologis yang dirasakan oleh penderita diabetes melitus disertai hiperglikemia dengan gula darah ≥250 mg/dl	1. Mudah marah karena hal-hal kecil/sepele 2. Bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi 3. Sulit untuk berelaksasi/bersantai 4. Mudah kesal 5. Merasa banyak menghasilkan energi karena cemas 6. Tidak sabaran 7. Mudah tersinggung 8. Sulit beristirahat 9. Mudah marah 10. Sulit tenang 11. Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal-hal yang dilakukan 12. Berada pada keadaan tegang	Skala likert	Kuesioner dengan menggunakan instrument DASS-42 (*Depression Anxiety Stres Scale*) terdiri dari 14 pertanyaan stres (Sri & Hepi, 2020)	Hasil akumulasi skor 14 item pertanyaan: Normal : 0-14 Ringan : 15-18 Sedang : 19-25 Berat : 26-33 Sangat berat : >34

		13. Tidak dapat memaklumi apapun yang menghalangi untuk menyelesaikan hal yang sedang dilakukan 14. Mudah gelisah			

3.8 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data jenis kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stres Scale*) yang diadaptasi dari penelitian Sri Kusumadewi & Hepi Wahyuningsih (2020). Pada kuesioner ini dipilih 14 pertanyaan dari 42 pertanyaan yang tersedia yaitu nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, dan 39. Dengan penilaian skor 0 apabila tidak pernah, skor 1 apabila kadang-kadang, skor 2 apabila sering dan skor 3 apabila menjawab selalu.

3.8.2 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Tahapan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Setelah proposal karya tulis ilmiah ini disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.
2. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada petugas koordinasi RSUD dr. Soedono Madiun.
3. Setelah semua surat perizinan sudah didapatkan, peneliti datang secara langsung ke RSUD dr. Soedono Madiun.
4. Selanjutnya peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi.
5. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.

6. Responden menyetujui untuk dilakukannya penelitian, responden akan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).
7. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dengan memberikan tanda check list (√) pada kondisi yang sebenar-benarnya dialami oleh responden.
8. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.
9. Data didapatkan untuk dianalisis.

3.9 Pengolahan, Analisa, dan Penyajian Data

3.9.1 Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Editing

Hasil kuesioner atau angket yang telah dikumpulkan perlu disunting (edit). Kegiatan *editing* ini dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kembali kelengkapan isian kuesioner dengan tujuan mempermudah pengolahan lanjutan dan analisis data.

2. Coding

Coding adalah kegiatan peng”kode”an atau “*coding*” dengan cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan pada masing-masing jawaban.

3. Scoring

Setelah data terkumpul, dilakukan *scoring* pada item kuesioner untuk mengukur tingkat stress penderita diabetes melitus dengan hiperglikemia. Penilaian tingkat stress diperoleh dengan menjumlahkan setiap angka pada semua item pertanyaan yang kemudian dikelompokkan ke dalam 5 kategori tingkat stress yaitu:

a. Stress normal (0-14)
b. Stress ringan (15-18)
c. Stress sedang (19-25)
d. Stress berat (26-33)
e. Stress sangat berat (>34)

4. Tabulating

Tabulating data dimaksudkan untuk memasukkan data ke dalam bentuk tabel-tabel data sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti.

3.9.2 Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Alat statistik penelitian deskriptif dapat menggunakan *software* SPSS. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah aplikasi untuk membuat analisis statistika.

3.9.3 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disampaikan secara deskriptif. Data umum dan data khusus setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang ditekankan peneliti meliputi:

3.10.1 *Autonomy*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan.

3.10.2 *Informed Consent*

Informed consent merupakan suatu persetujuan yang diberikan oleh peneliti setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang penelitian. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang dimengerti oleh responden. Bentuk persetujuan sebagai responden ditandai dengan adanya tanda tangan pada lembar persetujuan.

3.10.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah suatu kegiatan merahasiakan identitas responden pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Sehingga peneliti hanya diperbolehkan menulis kode dan inisial sebagai pengganti identitas asli.